

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Data Umum MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

###### a. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara  
 Nomor Statistik Madrasah : 121233200029  
 Alamat Madrasah : Jl. Raya Jepara Bangsri Km.09  
 Mlonggo, Jambu, Mlonggo, Jepara,  
 Jawa Tengah, 59452  
 Nomor Telephone : (0291) 593541  
 Tahun Berdiri : 1963  
 Status : Terakreditasi A  
 Tahun Akreditasi : 2014  
 Nilai Akreditasi : 90.33  
 Pendiri/Pengelola : Yayasan Pendidikan Islam Mathalibul  
 Huda  
 Nomor Akte Yayasan : 18 / 1985  
 Nama Ketua Yayasan : H. Sugiwanto, MM  
 Nama Kepala Madrasah : Nor Kholik, S.Ag, M.Pd.  
 NIP Kepala Madrasah : ---  
 Alamat : Jambu Kecamatan MlonggoJepara  
 No. Telpon Rumah : (0291) 4270203  
 No. Hand Phone : 081 325 519 775

###### b. Kajian Historis MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

Sejarah berdirinya MTs Mathalibul Huda Mlonggo bermula dari pemikiran-pemikiran para tokoh agama di kecamatan Mlonggo yang berkeinginan untuk memberikan pelajaran kepada anak-anak maka didirikanlah Madrasah Diniyah pada tahun 1930.

Pada tahun 1946, karena adanya perkembangan yang harus menyesuaikan kebutuhan masyarakat, kemudian Madrasah Diniyah berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB) pada tahun 1958. Untuk memberi kesempatan melanjutkan sekolah ke tingkat lanjutan maka pihak pengurus mendirikan Madrasah Mu'alimin dan Mu'alimat pada tahun 1963. Madrasah Mu'alimin pada waktu itu kurang begitu punya daya tarik bagi masyarakat, maka pada tahun 1964 berubah lagi menjadi PGA NU selama 4 tahun yaitu sampai tahun 1978. Kemudian pada tahun 1978 harus mengikuti kebijakan pemerintah, dimana PGA harus dihapus, maka PGA NU yang hanya berdiri selama 4 tahun tersebut kemudian berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah sebagai Sekolah/Madrasah Lanjutan Tingkat Pertama sampai sekarang ini, yang berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam NU Mathalibul Huda Mlonggo.<sup>1</sup>

MTs Mathalibul Huda Mlonggo pada saat ini adalah madrasah yang berkembang sangat pesat. MTs Mathalibul Huda Mlonggo dari tahun ke tahun semakin maju dan beberapa kali mendapat prestasi yang membanggakan baik di tingkat nasional maupun internasional. Madrasah yang lokasinya strategis ini tepat di pusat kecamatan Mlonggo, sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar juga sangat dekat dengan jalan raya. Dan MTs Mathalibul Huda yang masih dipimpin oleh Bapak Nor Kholik ini satu-satunya Madrasah Tsanawiyah yang menggunakan kurikulum 2013. Karena madrasah ini tidak hanya mengajarkan mata pelajaran umum, namun beberapa kitab salaf juga diajarkan. Oleh karena itu, dari dahulu hingga sekarang ini banyak yang tertarik untuk belajar di madrasah tersebut.

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara; 2 September 2018

### c. Letak Geografis MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

MTs Mathalibul Huda Mlonggo berlokasi di tepi jalan raya Jepara-Bangsri Km. 09, tepatnya di desa jambu. Lokasi MTs Mathalibul Huda sangat strategis berada di pusat kota Kecamatan Mlonggo, sehingga terjangkau dari semua wilayah khususnya Kecamatan Mlonggo. Gedung MTs Mathalibul Huda didirikan di atas tanah seluas 8815 m<sup>2</sup> milik Yayasan Pendidikan Islam NU Mathalibul Huda Mlonggo dengan status kepemilikan bersertifikat 5343 m<sup>2</sup> dan belum bersertifikasi 3472 m<sup>2</sup>. Bangunan fisik MTs Mathalibul Huda Mlonggo terdiri dari Gedung A dan B. Gedung A terletak di sebelah selatan yang terdiri dari 4 lantai. Gedung B berada di sebelah barat dengan 3 lantai. Rombongan belajar / kelas sebanyak 30 kelas.<sup>2</sup> Bangunan tersebut melajur dari Timur ke Barat dan Selatan ke Utara juga menghadap ke Utara dan Timur dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Jalan raya, pertigaan arah ke Pantai Bondo
- b. Sebelah Selatan : Desa Sinanggul
- c. Sebelah Barat : Bank BRI Cabang Mlonggo, Kapolsek Mlonggo
- d. Sebelah Timur : Kantor Kecamatan, Pasar Mlonggo

Selain itu, jika akan ke lokasi MTs Mathalibul Huda dapat naik bus jurusan Tayu dari terminal jepara kemudian turun di bangjo kecamatan Mlonggo sebelah kiri jalan setelah itu menyeberang jalan karena lokasi madrasah dilihat dari arah jepara itu berada di sebelah kanan jalan, selanjutnya masuk gerbang madrasah. Lokasi MTs Mathalibul Huda Mlonggo tampak bersih, indah dan sejuk. Dan dikelilingi Madrasah Ibtidaiyah Mathalibul Huda, Madrasah Aliyah Mathalibul Huda, Koperasi Yayasan Pendidikan Islam NU Mathalibul Huda di satu tempat. MTs Mathalibul Huda berada dekat dengan jalan raya Mlonggo ke Pakis

---

<sup>2</sup> Dokumentasi MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara; 2 September 2018

Aji, dekat dengan Polsek Kecamatan Mlonggo, Puskesmas di Desa Sinanggul Kecamatan Mlonggo, Pasar Mlonggo, serta Kantor Kecamatan Mlonggo.

**d. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara**

MTs Mathalibul Huda Mlonggo dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar selalu bertujuan untuk mewujudkan pada visi dan misi madrasah yang telah ditetapkan, yaitu:

a) Visi MTs Mathalibul Huda

Visi MTs Mathalibul Huda adalah “Berprestasi, Beriman, dan Berakhlakul Karimah (PRIMA)” Maka Madrasah Tsanawiyah Mathalibul Huda sebagai lembaga pendidikan menengah yang berciri khas islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, potensi lingkungan, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Mathalibul Huda juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan global yang sangat cepat.

b) Misi MTs Mathalibul Huda

MTs Mathalibul Huda untuk mencapai visi madrasah secara ideal maka juga melaksanakan misi madrasah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pendidikan Agama Islam ala Ahlusunnah Wal Jamaah
2. Meningkatkan dan mengembangkan Pendidikan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi
3. Menanamkan Akhlakul Karimah dalam setiap aspek kehidupan
4. Mengembangkan keterampilan dan bakat minat siswa secara dinamis, berkesinambungan dan berprestasi.

5. Menjalin kerjasama yang harmonis dengan instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat.

c) Tujuan MTs Mathalibul Huda

Adapun Tujuan MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara adalah:

1. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
2. Diharapkan 75 % dari jumlah lulusan melanjutkan pendidikan ke SLTA (MA,SMA,SMK)
3. Lulusan kelas unggulan MTs Mathalibul Huda Mlonggo mampu berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
4. Siswa menguasai teknologi informatika.
5. Setiap cabang olah raga yang diprogramkan dalam kegiatan ekstrakurikuler mendapat nominasi terbaik antar pelajar di tingkat Kabupaten dan secara individu dapat menghasilkan bibit yang tangguh dan potensial.
6. Kegiatan Pramuka, Paskibraka, Marching Band tetap berlanjut dan semakin mantap serta mengalami peningkatan prestasi.
7. Memantapkan pelaksanaan ajaran agama Islam ala ahlusunnah wal jamaah.
8. Untuk memantapkan Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka kegiatan ekstrakurikuler di bidang keagamaan lebih dimantapkan.
9. Mengembangkan dan menumbuhkan cara berpikir logis dan sistematis serta sikap ilmiah di kalangan siswa melalui kegiatan olimpiade Sains dan Matematika.
10. Melalui kegiatan seni dan budaya diharapkan :
  - a. Menggali dan mengembangkan seni dan budaya daerah.

- b. Mendapat nominasi perlombaan pentas seni dan budaya di Tingkat Kabupaten dan Tingkat Propinsi.

**e. Keadaan Pendidik, Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan**

1. Keadaan Guru ( Pendidik )

Faktor guru memiliki peran yang sangat penting dalam memanifestasikan tujuan pendidikan yang ada. Maksimalisasi pencapaian tujuan akan tercapai, manakala didukung oleh adanya pelaksanaan pendidikan yaitu guru sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar, dengan kompetensi serta profesionalisme yang dimiliki.

Demikian halnya MTs Mathalibul Huda Mlonggo dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan, faktor guru mendapat perhatian yang utama, hal ini ditandai oleh adanya rekrutmen tenaga edukatif yang profesional. Selanjutnya dijelaskan kondisi obyektif keadaan guru di MTs Mathalibul Huda tahun pelajaran 2018/2019, yang diharapkan mampu menghantarkan anak didik dalam pencapaian hasil belajar secara optimal.

**Tabel 4.1**

**Keadaan Guru MTs Mathalibul Huda**

| Jumlah Guru |    |        | Pendidikan Terakhir |    |    |    |    | Jumlah |
|-------------|----|--------|---------------------|----|----|----|----|--------|
| Lk          | Pr | Lk2+Pr | SLTA                | D2 | D3 | S1 | S2 |        |
| 41          | 26 | 67     | 2                   | 0  | -  | 60 | 5  | 67     |

## 2. Keadaan Karyawan

Tabel 4.2

## Keadaan Karyawan / Pegawai

| Jumlah Karyawan |    |       | Pendidikan Terakhir |    |    |    |    | Jumlah |
|-----------------|----|-------|---------------------|----|----|----|----|--------|
| Lk              | Pr | Lk+Pr | SLTA                | D2 | D3 | S1 | S2 |        |
| 3               | 4  | 7     | 5                   |    |    | 2  |    | 7      |

## 3. Keadaan Siswa

Tabel 4.3

## Keadaan Siswa MTs Dalam 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun Pelajaran | Kelas |      |     | Jumlah |
|----|-----------------|-------|------|-----|--------|
|    |                 | VII   | VIII | IX  |        |
| 1  | 2013/2014       | 400   | 396  | 391 | 1.187  |
| 2  | 2014/2015       | 383   | 383  | 368 | 1.134  |
| 3  | 2015/2016       | 400   | 398  | 363 | 1.161  |
| 4  | 2016/2017       | 396   | 394  | 363 | 1.153  |
| 5  | 2017/2018       | 365   | 395  | 387 | 1.147  |
| 6  | 2018/2019       | 328   | 354  | 383 | 1065   |

Dilihat dari data diatas terjadi peningkatan kuantitas siswa, hal ini menunjukkan bahwa MTs Mathalibul Huda Mlonggo semakin diminati dan dipercaya oleh masyarakat sehingga menyekolahkan putra putrinya di Madrasah Tsnawiyah Mathalibul Huda Mlonggo. Pada isisi lain MTs Mathalibul Huda Mlonggo selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikannya.

Dengan cara pembagian jam mengajar sesuai kompetensi guru serta melengkapi sarana dan prasarana belajar yang memadai. Secara kualitatif MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara mampu meluluskan siswa dengan nilai murni yang memadai serta mampu menghantarkan anak didik mampu bersaing dengan MTs atau SMP di Jepara, hal ini terbukti banyak lulusan MTs Mathalibul Huda diterima di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri maupun di SMK Negeri.

**f. Data Sarana Prasarana MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara**

**Tabel 4.4**

| No | Nama Ruang/ Sarpras | Jumlah | Keadaan |
|----|---------------------|--------|---------|
| 1  | Ruang Kelas         | 31     | Baik    |
| 2  | Ruang Kantor Kepala | 1      | Baik    |
| 3  | Ruang Kantor Guru   | 2      | Baik    |
| 4  | Ruang Kantor TU     | 1      | Baik    |
| 5  | Ruang Tamu          | 1      | Baik    |
| 6  | Ruang BK/BP         | 1      | Baik    |
| 7  | Ruang UKS           | 1      | Baik    |
| 8  | Perpustakaan        | 1      | Baik    |
| 9  | Musholla            | 1      | Baik    |
| 10 | Laboratorium IPA    | 1      | Baik    |
| 11 | Lab. Komputer       | 2      | Baik    |
| 13 | Ruang Pertemuan     | 1      | Baik    |
| 14 | Toilet/ WC/KM Guru  | 4      | Baik    |
| 15 | Toilet Siswa        | 25     | Baik    |
| 16 | Koperasi / Toko     | 1      | Baik    |

|    |                |   |      |
|----|----------------|---|------|
| 17 | Kantin         | 5 | Baik |
| 18 | Kantor Yayasan | 1 | Baik |
| 19 | Kamar Ganti    | 1 | Baik |
| 20 | Gudang         | 1 | Baik |

## B. Design Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus – 6 september 2018 pada siswa kelas VII MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penerapan metode *field trip* terhadap prestasi belajar siswa dalam ranah kognitif. Metode yang dimaksud adalah metode *field trip*, penelitian ini menggunakan *posttest only control design* dengan memberikan *treatment* pada kelompok eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol. Populasi yang diambil dari seluruh siswa kelas VII-H dan kelas VII-I, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari siswa kelas VII-H sebanyak 25 siswa sebagai kelompok kontrol dan kelas VII-I sebanyak 25 siswa sebagai kelompok Eksperimen. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *random sampling*.

Penelitian dilakukan dengan tiga kali pertemuan pada masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada hari Ahad tanggal 13 Agustus, 20 Agustus, 27 Agustus 2018 pada jam pelajaran ke 7 dan ke 8 sedangkan kelompok kontrol pada jam ke 5 dan 6. Pada setiap pertemuan peneliti memberikan *treatment* pada kelompok eksperimen berupa metode *field trip* sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan metode konvensional setelah pembelajaran selesai selanjutnya diberikan *posttest* pada kedua kelas tersebut.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, diantaranya dengan pemberian *posttest* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Tes ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada pembelajaran fiqih materi *sucikanlah lahir batinmu*.

### 1. Hasil *post-test* belajar siswa kelompok eksperimen

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang digunakan peneliti sebagai objek penelitian dengan memberikan *treatment* yang berbeda dengan kelompok kontrol. *Treatment* yang diberikan ini berupa penerapan metode *field trip* pada mata pelajaran fiqih.

Pembelajaran pada kelompok eksperimen sebelum siswa terjun ke lapangan siswa mendapatkan pengarahan dari peneliti, kemudian siswa dibagi menjadi 6 kelompok, setelah mendapatkan pengarahan dari peneliti siswa langsung menuju lokasi di sana siswa diharapkan mendapatkan pengalaman secara nyata dan sekaligus bisa mencoba dari apa yang telah disampaikan oleh peneliti. Setelah kegiatan di lapangan selesai siswa kembali ke kelas untuk melengkapi data dengan berdiskusi dengan temannya satu kelompok, dan dilanjutkan membuat laporan dari hasil pembelajaran. Langkah akhir dari pembelajaran pada kelompok eksperimen ini adalah memberikan *posttest* berupa 20 butir soal untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah diberikan *treatment* pada proses pembelajaran, Berikut adalah hasil *posttest* belajar siswa kelompok eksperimen.

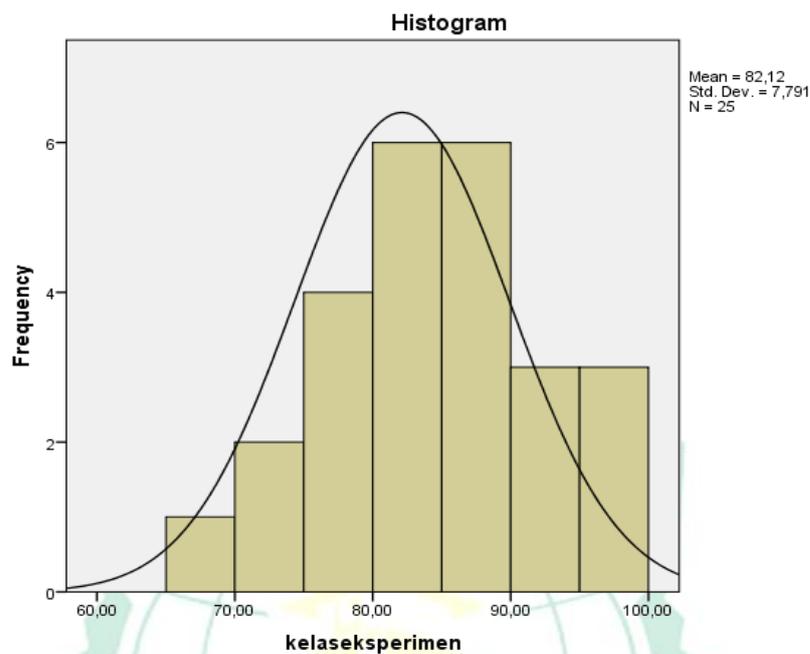
**Tabel 4.5**

#### **Nilai *Post-Test* Kelompok Eksperimen**

| NO. | NAMA                   | POSTEST |
|-----|------------------------|---------|
| 1   | Adibah Zahirah Isnaini | 80      |
| 2   | Afiyana Nur Hidayah    | 80      |
| 3   | Anggun Aprinda Maulani | 70      |
| 4   | Anisa Nurhidayah       | 85      |
| 5   | Ardita Retno Widati    | 95      |
| 6   | Cindy Rahmawati        | 75      |
| 7   | Devi Fortuna           | 85      |
| 8   | Eka Fitria Nur Azizah  | 80      |

|    |                            |       |
|----|----------------------------|-------|
| 9  | Eny Zulfatun Masnunah      | 90    |
| 10 | Fatimatuz Zahrotun Nasihah | 85    |
| 11 | Fatma Yada Udia            | 68    |
| 12 | Fitri Oktavia Berliani     | 90    |
| 13 | Hannafatun Asyifah         | 95    |
| 14 | Kurnia Luthfi Hadayani     | 80    |
| 15 | Lusi Rohmawati             | 90    |
| 16 | May Lanie Saputri          | 75    |
| 17 | Mela Ameliasari            | 80    |
| 18 | Naina Nur Hidayah          | 95    |
| 19 | Nasywa Salsabila           | 75    |
| 20 | Nayla Rahma                | 75    |
| 21 | Nurul Azizah               | 85    |
| 22 | Rohmah Dwi Jayanti         | 85    |
| 23 | Rosdawana Auril Ningrum    | 85    |
| 24 | Serlia Wati                | 80    |
| 25 | Silvia Anatasya            | 70    |
|    | <b>Mean (Rata-Rata)</b>    | 82,12 |

Berdasarkan perolehan hasil *posttes* data diatas diperoleh rata-rata prestasi belajar siswa kelompok eksperimen 82,12. Dengan demikian bisa dilihat bahwa setelah diberi perlakuan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen ini mengalami perbedaan jika dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional. Berikut adalah perolehan nilai *posttest* siswa jika di gambarkan didalam bentuk histogram.



Gambar 4.1: Histogram nilai *posttest* kelompok eksperimen

Setelah diketahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dari 25 orang siswa dengan penerapan metode *field trip*, maka selanjutnya adalah mendistribusikan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.6**  
**Distribusi nilai *posttest* kelompok eksperimen**

| Interval      | Kategori    | Fi | $X_i$ (nilai tengah) | $f_i x_i$ |
|---------------|-------------|----|----------------------|-----------|
| 88-95         | Sangat baik | 6  | 91.5                 | 549       |
| 80-87         | Baik        | 12 | 83.5                 | 1002      |
| 72-79         | Cukup       | 4  | 75.5                 | 302       |
| 64-71         | Kurang      | 3  | 67.5                 | 202.5     |
| <b>Jumlah</b> |             | 25 |                      | 2055.5    |

Dilihat dari tabel frekuensi nilai *posttest* hasil belajar dari kelompok eksperimen kelas VII-I MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, dapat diketahui bahwa terdapat 6 peserta didik dalam kategori sangat baik, 12 peserta didik dalam kategori baik, 4 peserta didik dalam kategori cukup dan 3 peserta didik dalam kategori kurang. Jadi rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen diperoleh nilai 82 termasuk dalam kelas interval 80-87 yaitu kategori baik.

## 2. Hasil *posttest* belajar siswa pada kelompok kontrol

Kelompok kontrol pada penelitian ini adalah siswa kelas VII-H, Kelompok kontrol disini berfungsi sebagai pembanding antara kelompok eksperimen. Langkah pembelajarannya sama seperti kelompok eksperimen, Yang membedakan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah metode pembelajarannya. Jika pada kelompok eksperimen diberikan *treatment* maka pembelajaran pada kelompok kontrol ini dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Jumlah siswa pada kelompok kontrol ini sebanyak 25 orang. Berikut adalah hasil belajar siswa pada kelompok kontrol.

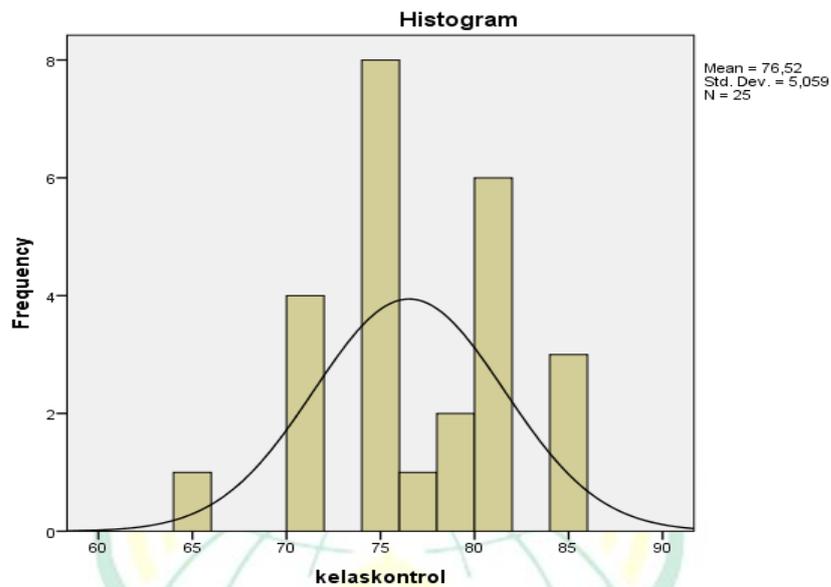
**Tabel 4.7**

### **Nilai *posttest* kelompok kontrol**

| NO. | NAMA                      | POSTEST |
|-----|---------------------------|---------|
| 1   | Ainun Nida Salsabila      | 70      |
| 2   | Alina Rizky Ramandhani    | 75      |
| 3   | Cindy Nur Vianti          | 80      |
| 4   | Desy Anatasya Fitri Azis  | 80      |
| 5   | Elisa Fani Anggreini      | 80      |
| 6   | Fita Nur Hidayatul Jannah | 75      |
| 7   | Khafidlotul Ilmiyah       | 78      |
| 8   | Latifah Isna Maulida      | 75      |

|    |                           |      |
|----|---------------------------|------|
| 9  | Latrifatun Chitra Nirmala | 78   |
| 10 | Maya Nur Faizah           | 70   |
| 11 | Mayang Icha Anjelina      | 85   |
| 12 | Melinda Agustina Sari     | 75   |
| 13 | Mutiara Ayu Awaliyah      | 75   |
| 14 | Nabila Putri Sania        | 75   |
| 15 | Nazala Awallana Aninda    | 70   |
| 16 | Nesti Nur Kasanah         | 75   |
| 17 | Rizki Almadani            | 80   |
| 18 | Rukhoyyah Selviana        | 80   |
| 19 | Silvi Triananda           | 70   |
| 20 | Siti Aminah               | 85   |
| 21 | Tia Rahmawati             | 85   |
| 22 | Titi Yafiu Alia           | 65   |
| 23 | Virza Khoirus Salamah     | 80   |
| 24 | Zidnal Khoirot            | 77   |
| 25 | Zunia Khikmatul Khofifah  | 75   |
|    | <b>Mean (Rata-Rata)</b>   | 76,5 |

Berdasarkan perolehan data rata-rata hasil belajar *posttest* kelompok kontrol adalah 76,5. Dengan demikian pembelajaran menggunakan metode konvensional kurang meningkatkan hasil belajar siswa sehingga nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami perbedaan. Berikut adalah perolehan nilai *posttest* pada kelompok kontrol jika digambarkan dengan histogram.



Gambar 4.2: Histogram nilai *posttest* kelompok kontrol

Setelah diketahui daftar nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dari 25 peserta didik dengan metode pembelajaran konvensional, maka selanjutnya adalah mendistribusikan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi nilai *posttest* kelompok kontrol**

| Interval      | Kategori    | Fi | $X_i$ (nilai tengah) | $f_i x_i$ |
|---------------|-------------|----|----------------------|-----------|
| 80-85         | Sangat baik | 9  | 82.5                 | 742.5     |
| 74-79         | Baik        | 11 | 76.5                 | 841.5     |
| 68-73         | Cukup       | 4  | 70.5                 | 282       |
| 62-67         | Kurang      | 1  | 64.5                 | 64.5      |
| <b>Jumlah</b> |             | 25 |                      | 1910.5    |

Dilihat dari tabel frekuensi nilai *posttest* hasil belajar dari kelompok kontrol kelas VII-H MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara,

dapat diketahui bahwa terdapat 9 peserta didik dalam kategori sangat baik, 11 peserta didik dalam kategori baik, 4 peserta didik dalam kategori cukup, dan 1 peserta didik dalam kategori kurang. Jadi rata-rata hasil belajar siswa kelompok kontrol diperoleh nilai 76 termasuk dalam kelas interval 74-79 yaitu kategori baik.

## C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum tes diberikan kepada siswa, terlebih dahulu dilakukan validitas isi melalui pertimbangan ahli. Dalam hal ini dilakukan oleh tiga dosen ahli dari kampus IAIN Kudus yaitu: Bapak Ahmad Falah M.Ag, bapak Dr. Agus Retnanto M.Pd. Dan Ibu Dr. Fifi Nofiaturohmah M.Pd.I selaku dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah, dan hasilnya layak digunakan tanpa revisi. Tujuan validitas isi ini untuk menilai apakah kisi-kisi yang dibuat peneliti sudah menunjukkan klasifikasi dan mewakili substansi yang akan diukur dan apakah soal butir tes yang dibuat peneliti sudah relevan dengan kisi-kisi instrumennya.

Selain pengujian berdasarkan validitas isi, peneliti juga melakukan uji validitas item penilaian 30 siswa sebelum soal tersebut diterapkan kepada kelompok eksperimen dan kontrol. Instrumen dikatakan valid apabila butir-butir soal tes tersebut dapat mengukur setiap aspek Kognitif yang telah disebutkan dalam indikator. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ )

Berdasarkan hasil perhitungan butir soal dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .  $r_{hitung} = 0,611$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,361$ . Hasilnya  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu dengan nilai  $0,611 > 0,361$  maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid dan layak digunakan untuk penelitian. Berikut adalah hasil penghitungan validitas bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Penghitungan Validitas**

| Butir Soal | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kriteria |
|------------|--------------|-------------|----------|
| Butir 1    | 0,611        | 0,361       | Valid    |
| Butir 2    | 0,411        | 0,361       | Valid    |
| Butir 3    | 0,452        | 0,361       | Valid    |
| Butir 4    | 0,578        | 0,361       | Valid    |
| Butir 5    | 0,593        | 0,361       | Valid    |

(Data lebih lengkap pada lampiran 1)

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Sebuah instrumen penelitian juga harus memiliki standar reliabilitas. Instrumen dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Apabila nilai  $r$  lebih dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Namun sebaliknya, apabila kurang dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien Alpha, di mana akan reliabel jika memenuhi nilai Alpha Cronbach's  $> 0,60$ .<sup>3</sup>

Pethitungan uji reliabilitas pada penelitian ini dibantu dengan SPSS Versi 23.0 Berdasarkan hasil analisis di atas  $r_i > 0,60$  dengan rincian  $0,873 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes adalah reliabel. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 2

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,873             | 20         |

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2013, hlm.239

## D. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *posttest* yang berdistribusi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0 dengan statistik uji *one sample kolmogorov smirnov test* dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil uji normalitas data *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Nilai *Posttest***  
**Kelas Eksperimen dan Kontrol**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Kelas_eksperimen    | Kelas_kontrol     |
|----------------------------------|----------------|---------------------|-------------------|
| N                                |                | 25                  | 25                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 82,1200             | 76,5200           |
|                                  | Std. Deviation | 7,79059             | 5,05899           |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,127                | ,182              |
|                                  | Positive       | ,127                | ,138              |
|                                  | Negative       | -,124               | -,182             |
| Test Statistic                   |                | ,127                | ,182              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup> | ,032 <sup>c</sup> |

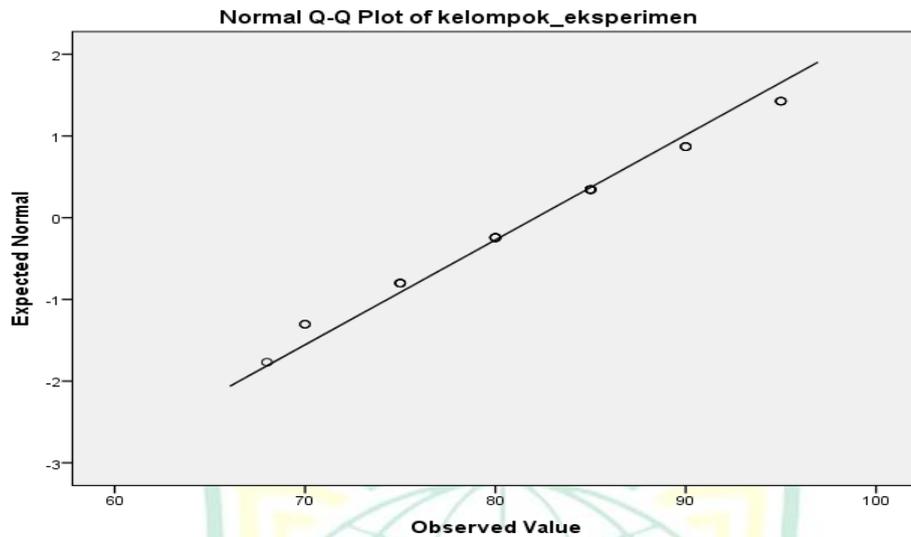
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

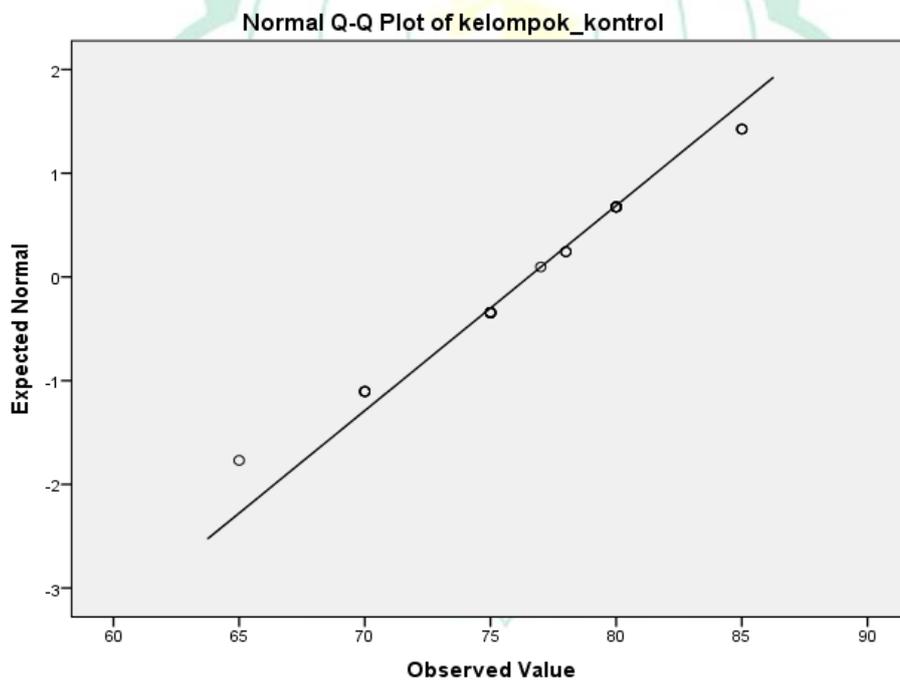
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Hasil olah SPSS 23.0*



Gambar 4.3: Uji normalitas data *posttest* kelompok eksperimen



Gambar 4.4: Uji normalitas data *posttest* kelompok kontrol

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $>$  dari 0,05. Dengan rincian nilai *sig* kelas eksperimen 0,200 dan kelas kontrol 0,32 yang artinya nilai signifikansi dari kedua data tersebut mempunyai nilai *sig*  $>$  0,05, berdasarkan plot (grafik) jika dilihat data yang tersebar bergerombol

disekitar garis yang mengarah ke kanan atas dan tidak ada data yang terletak jauh dari garis. Dengan demikian kesimpulannya data berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari jumlah populasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ini sama atau tidak. Pengujian ini menggunakan rumus *Test of Homogeneity of Variances* dengan bantuan program SPSS 23.0.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai  $sig > \alpha (0,05)$ , maka kedua varians sama
- b) Jika nilai  $sig < \alpha (0,05)$ , maka kedua varians tidak sama

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Homogenitas Nilai *post-test***  
**Kelompok Eksperimen dan Kontrol**  
**Test of Homogeneity of Variances**

hasilbelajar

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 5,152            | 1   | 48  | ,028 |

*Sumber : Hasil olah SPSS 23.0*

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.11 diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar 0,28. Hal ini berarti nilai  $sig > \alpha$  yaitu  $0,28 > 0,05$ .<sup>4</sup> Maka simpulannya adalah  $H_0$  diterima atau bisa dikatakan bahwa kedua data tersebut mempunyai varians yang sama atau homogen.

## 3) Analisa Uji T (Uji Hipotesis)

Uji perbedaan dua rata-rata ini bisa dikatakan adalah untuk pengujian hipotesis yang sudah diajukan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis uji komparatif dua sampel data tes akhir

<sup>4</sup> Hasil Pengolahan SPSS.

(*posttest*) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian hipotesis ini berdasarkan data prestasi belajar kognitif siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberi *treatment* dengan bantuan program SPSS 23.0. Persyaratan agar bisa dilakukannya uji t-test ini adalah data yang berdistribusi kepada masing-masing sampel harus berdistribusi normal dan mempunyai tingkat variansi yang sama atau homogen. Setelah syarat keduanya terpenuhi kemudian dilakukan uji t-test menggunakan program SPSS 23.0. Adapun langkah pengujiannya adalah :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  = Tidak ada pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip*

$H_a$  = Ada pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip*

2. Menentukan taraf signifikansi

Pengujian ini menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 5% atau nilai  $\alpha = 0,05$

3. Menentukan nilai t hitung

Jika varian sama, dengan memperhatikan kolom *equal variances assumed*, jika varian data tidak sama dengan memperhatikan *equal variances not assumed*

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada nilai  $\alpha = 0,05$  (5%) dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$ . Nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh sebesar = 2,010

5. Kriteria pengujian untuk uji dua arah

$t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima

berdasarkan probabilitas :

$H_0$  diterima apa bila  $p\ value > 0,05$

$H_a$  diterima apabila  $p \text{ value} < 0,05$

6. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan  $p \text{ value} (0,05)$

7. Kesimpulan

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p \text{ value} > 0,05$

$H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p \text{ value} < 0,05$

Untuk mengetahui hasil penghitungan uji *independent t-test* yang dihitung dengan bantuan program SPSS 23.0 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Independent Sample T Test**  
**Independent Samples Test**

|   |   | Equal variances assumed | Equal variances not assumed |
|---|---|-------------------------|-----------------------------|
|   |   | Prestasi Belajar Siswa  | Prestasi Belajar Siswa      |
| Levene's Test for Equality of Variances | F   | 5,152                   |                             |
|   | Sig.                                      | ,028                    |                             |
| t-test for Equality of Means            | T   | 3,014                   | 3,014                       |
|   | Df  | 48                      | 41,185                      |
|   | Sig. (2-tailed)                           | ,004                    | ,004                        |
|   | Mean Difference                           | 5,60000                 | 5,60000                     |
|   | Std. Error Difference                     | 1,85781                 | 1,85781                     |
|   | 95% Confidence Interval of the Difference |                         |                             |
|   |   | Lower                   | 1,86462                     |
|   |   | Upper                   | 9,35142                     |

Sumber : Hasil olah SPSS 23.0

Berdasarkan output dari hasil penghitungan dengan SPSS 23.0 diperoleh nilai varian (*equality of variances*) sebesar  $0,28 > 0,05$  maka kedua sampel memiliki varian yang homogen. Karena varian kedua data homogen untuk mencari nilai  $t_{hitung}$  dengan cara memperhatikan kolom *equal variances assumed* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,014 hasil ini sama seperti hasil yang diperoleh melalui penghitungan secara manual, Sedangkan untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  ( $dk = n_1 + n_2 - 2 = 48$  dengan taraf signifikansi 5% untuk uji dua arah diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,010 dan nilai  $\rho$  value (*sig 2-tailed*) sebesar 0,004. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $\rho$  value  $< 0,05$  atau jatuh pada daerah penerimaan ( $3,014 > 2,010$  dan  $0,004 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan bahwa untuk dapat meningkatkan hasil pembelajaran hendaknya proses pembelajaran dikelola secara efektif dengan menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Untuk itu peneliti menggunakan metode *field trip* agar peserta didik dapat meningkatkan prestasinya terutama pada ranah kognitif. Oleh karena itu peneliti mengambil 2 kelas yang akan dijadikan penelitian eksperimen diantaranya adalah kelas VII-I (eksperimen) dan VII-H (kelas kontrol).

Proses pembelajaran selanjutnya adalah satu kelas mendapat perlakuan (*treatment*) yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip* sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pada proses pembelajaran di kelompok eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip*, peserta didik diberi pembelajaran dengan mengajak siswa ke luar kelas untuk mengunjungi tempat yang relevan pada mata pelajaran fiqih khususnya pada materi sucikanlah lahir batinmu

dengan mengambil obyek yang ada di lingkungan sekolah, yaitu mushola dan tempat wudlu. Sebelum penerapan metode *field trip* siswa mendapatkan materi dan arahan di dalam kelas kemudian dilanjutkan dengan membagi peserta didik menjadi 6 kelompok, selama peninjauan dan pengamatan siswa dituntut aktif untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab, disamping itu siswa bisa mencoba untuk mempraktikkan wudlu dengan benar sesuai dengan instruksi guru, dan siswa bisa membandingkan macam-macam air jika dilihat dari segi hukumnya. Setelah selesai siswa diminta kembali ke kelas untuk berdiskusi atau pertukaran data informasi dengan lengkap, maka disusunlah sebuah laporan.

Pada proses pembelajaran ini terjadi interaksi antara guru (peneliti) dan peserta didik maupun siswa dengan siswa, sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan namun serius dan diharapkan tetap mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan pada kelompok kontrol peserta didik diberikan pengajaran menggunakan ceramah dan tanya jawab, hal ini mengakibatkan kejenuhan bagi peserta didik serta pembelajaran menjadi monoton. Setelah proses pembelajaran berakhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi tes akhir berupa tes kognitif yaitu yang terdiri dari 20 butir soal.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *field trip* memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa, peningkatan tersebut karena metode *field trip* memiliki beberapa keunggulan yaitu, siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya, siswa dapat melihat, mendengar, meneliti dan mencoba apa yang dihadapinya agar nantinya dapat menganbil kesimpulan dan sekaligus dalam waktu yang sama siswa bisa mempelajari beberapa pelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan analisis data akhir penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen diperoleh nilai 82

---

<sup>5</sup> Ida Agung Ayu Mila Pradnyani, e-jurnal Pendidikan, *Penerepan Metode Field Trip Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi siswa di Kelas VIIA.3 SMP Negeri 1 Singaraja*, Vol.2, 2014.

termasuk dalam kategori baik, dan pada kelompok kontrol diperoleh nilai 76 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan hasil dari uji signifikansi perbandingan prestasi belajar siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,014 dibandingkan dengan harga  $t_{tabel} (dk) = n-1 = 48$  dan taraf kesalahan 5% untuk uji dua pihak berdasarkan  $dk = 48$  dengan taraf kesalahan 5% ternyata harga  $t_{tabel}$  untuk dua pihak  $= 2,010$  karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau jatuh pada penerimaan  $H_a$ . ( $3,014 > 2,010$ ) maka  $H_a$  tidak dapat ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat perbedaan signifikan penerapan metode *field trip* terhadap prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian maka hasilnya dapat ditemukan bahwa “adanya pengaruh penerapan metode *field trip* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara”.

Berdasarkan uraian data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* prestasi belajar yang diperoleh siswa lebih baik jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung Prasetyo dengan judul “Keefektifan Metode *Field Trip* Terhadap Hasil Belajar Sumber Daya Alam Siswa Kelas III SDN Bogangin 1 Kabupaten Banyumas” yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran *field trip* lebih baik dari pada yang menggunakan metode pembelajaran konvensional<sup>6</sup>.

Metode pembelajaran *field trip* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, yang mana metode *field trip* merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan nyata yang objeknya berada disekitar lingkungan sekolah maka siswa akan

---

<sup>6</sup> Agung Prasetyo, *Keefektifan Metode Field Trip Terhadap Hasil Belajar Sumber Daya Alam Siswa Kelas III SDN Bogangin 1 Kabupaten Banyumas*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, 2015.

mendapatkan pengalaman secara konkrit bukan sekedar teori yang ada di dalam buku. Selain itu peserta didik memperoleh informasi dari peneliti dan pertukaran ide dengan teman kelompok sebagai pokok pembelajaran. Dengan pandangan ini tentunya peserta didik tidak semata-mata diarahkan menemukan jawaban yang benar, tetapi bagaimana peserta didik bisa mengembangkan pemahaman secara konkrit yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

